

PENGANTAR SOSIOLOGI

MASYARAKAT

YESI MARINCE, S.IP., M.Si

Sosial secara etimologi

- Dalam bahasa Inggris dipakai istilah *society* yang berasal dari kata Latin *socius*, yang berarti ‘*kawan*’.
- Istilah masyarakat sendiri berasal dari akar kata Arab “*syaraka*” yang berarti *ikut serta berpartisipasi*

Definisi masyarakat menurut:

- **Ralp Linton** dalam bukunya “*The Study of Man*” mengemukakan *‘masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas ttt.’*

J.L. Gillin dan J.P Gillin

dalam bukunya “*Culture Sociology*” mengemukakan:

‘masyarakat sebagai kelompok individu yang

diorganisasikan yang mengikuti suatu cara

hidup tertentu.’

M.J. HERKOVITS

dalam bukunya “*Man and His Works*” mengemukakan:

*‘kelompok individu yang diorganisasikan
yang mengikuti suatu cara hidup ttt’*

Dengan demikian, masyarakat merupakan bentuk pengelompokan manusia yang menunjukkan aktivitas-aktivitas bersama yang tampak dalam interaksi diantara anggota kelompok tsb.

Menurut **Raymond Firth**, empat factor eksistensi dan fungsi sosial masyarakat:

1. *Social alignment* → cara-cara pengaturan berbagai kelompok orang dalam masyarakat, seperti seks, umur, kekerabatan, bentuk-bentuk perkumpulan berdasarkan pekerjaan yang sama.
2. *Social control* → sistem dan prosedur yang mengantur kegiatan dan tingkah laku para anggota masyarakat.

3. *Social media* → peralatan dan perlengkapan, baik yang berupa benda, maupun bahasa.
4. *Social Standards* → ukuran sosial yang digunakan untuk menentukan dan menilai seluruh kegiatan atau untuk menilai efektif tidaknya suatu kegiatan.

Azas pergaulan menurut ahli filsafat H. Spencer

- bahwa azas **egoisme** atau azas “mendahulukan kepentingan diri sendiri di atas kepentingan yang lain” **mutlak perlu** untuk menghadapi alam yang kejam.

Sebaiknya beberapa ahli filsafat menunjukkan bahwa lawan egoisme yaitu **altruisme** atau azas "hidup berbakti untuk kepentingan yang lain," juga dapat membuat jenis makhluk hidup menjadi kuatnya, karena adanya hubungan saling membantu dan kerjasama yang serasi sehingga kehidupan kolektif mereka menjadi semakin kuat.

Kelakuan (behavior) dimaksudkan kelakuan binatang dan kelakuan manusia yang prosesnya telah direncanakan dalam gen-nya dan merupakan milik dirinya tanpa belajar, seperti refleks, kelakuan naluri, dan kelakuan membabi buta.

Tingkah laku (*action*) dimaksudkan perilaku manusia yang prosesnya tidak terencana dalam gen-nya tetapi yang harus dijadikan milik dirinya dengan belajar.

UNSUR-UNSUR MASYARAKAT

- ***Unsur-unsur masyarakat terdiri dari:***
 1. Kesatuan-kesatuan sosial (*Social Units*)
 2. Pranata-pranata sosial (*Social Institution*)

1. Kesatuan-kesatuan Sosial

a. *Orang banyak atau Crowd*

Crowd adalah pengelompokan orang banyak pada suatu tempat tertentu, misalnya penonton sepak bola, dll.

❑ Ciri-ciri crowd adalah :

1. adanya pusat perhatian yang sama
2. adanya interaksi & komentar, tanya jawab sekitar objek perhatian
3. biasanya berjalan dalam waktu yang lama
4. perasaan satu kelompok, walaupun untuk sementara dan akan bubar setelah kejadian usai.

b. Golongan atau *Social Category*

Adalah kelompok dalam masyarakat yang didasarkan atas ciri-ciri umum, baik yang objektif maupun yang subjektif.

Contoh :

- Golongan wanita, dewasa, ulama, Kristen, kaya (objektif)
- Muda usia → belum terikat kewajiban dll

c. Kolektif atau *Colectivity*

adalah kelompok-kelompok dalam masyarakat yang didasarkan atas ciri-ciri yang mencolok, baik ciri fisik maupun ciri kebudayaan.

Contoh :

- Ciri-ciri fisik → kel. negro warga negara AS, kel kulit kuning, kulit putih
- Ciri-ciri kebudayaan → kel. orang Jawa, Sunda, Yahudi, Islam

d. Kelompok

Adalah kesatuan social yang memiliki ciri-ciri:

1. Sistem pengelompokan individu pada masa tertentu dan berulang.
2. Memiliki unsur pimpinan
3. Memiliki aturan-aturan tertentu yang menentukan hak dan kewajiban anggota.

Dalam kelompok berbagai proses social, suatu urutan peristiwa yang selalu mengikuti peristiwa yang lain dalam urutan yang sama/
hubungan social yang dinamis yang menyebabkan aktivitas-aktivitas social.